

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri (Undang - Undang RI, 2014). Selain itu industri juga dapat diartikan sebagai sebuah kesatuan unit usaha yang menjalankan kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk menghasilkan barang atau jasa yang berdomisili pada sebuah tempat atau lokasi tertentu dan memiliki catatan administrasi sendiri.

Salah satu faktor yang mendukung dalam industri adalah pengadaan bahan baku. Apabila ketersediaan bahan baku mengalami kendala maka hal tersebut tentu saja akan mempengaruhi proses produksi dalam sebuah perusahaan (Ningsih, 2016). Untuk menjamin ketersediaan bahan baku tentu saja berpengaruh pada pemilihan pemasok dari bahan baku tersebut. PT. Anggun Kreasi Garmen, Bantul, sebagaimana perusahaan lainnya, memiliki agenda penting dalam memilih pemasok yang ekonomis, efisien, dan memenuhi berbagai kriteria seperti waktu pengiriman, harga, dan kualitas produk.

Pemilihan pemasok yang efektif memerlukan evaluasi berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar perusahaan. Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) digunakan sebagai alat untuk menentukan pemasok terbaik dengan memperhitungkan berbagai indikator. AHP membantu mengorganisir dan memodelkan keputusan multi-kriteria dengan struktur hierarki yang terstruktur, memungkinkan penilaian subjektif, dan mengidentifikasi inkonsistensi dalam preferensi pengambil keputusan. Metode ini memberikan bobot pada kriteria dan subkriteria untuk mengukur kontribusi relatif terhadap tujuan yang diinginkan, sehingga membantu mengidentifikasi alternatif terbaik. AHP dapat diterapkan dalam berbagai konteks dan telah digunakan secara luas dalam berbagai bidang, termasuk bisnis, teknik, manajemen proyek, dan pengambilan keputusan publik.

Dalam kasus nyata di dunia industri, PT. Anggun Kreasi Garmen memproduksi banyak produk garmen yang salah satu produknya yaitu “*Man shirt Schoeffel*”. Komponen – komponen produk tersebut terdiri dari 7 bagian yaitu *fabric, interlining, button, zipper, thread, label, dan tape*. *Fabric* merupakan komponen utama dari produk *Man Shirt Schoffel*. Kualitas dari komponen tersebut sangat mempengaruhi kualitas hasil produk jadi *Man Shirt Schoffel*, dimana setiap *supplier* memiliki presentase *reject* yang berbeda pada bahan baku *fabric*, seperti pada *Supplier Jiangsu Lianfa* (temuan 1 Roll *reject* namun harga lebih mahal dari *supplier* lain), untuk *Supplier Apex Zhejiang Textile* ditemukan *reject* 4 Roll *fabric* dan untuk *Supplier Talent Weaving Dyeing* ditemukan *reject* sekitar 3 roll *fabric*.

Selain itu permasalahan keterlambatan kedatangan *fabric* juga mempengaruhi proses keterlambatan produksi. Kedatangan bahan baku dimulai dari *shipment* sampai dengan *inhouse* memiliki rentan waktu sebanyak 30 hari, namun pada aktual lapangan yang terjadi dalam satu kali proses produksi keterlambatan bahan baku yang datang bisa 1 minggu dari tanggal yang di jadwalkan.

Oleh karena itu pemilihan *Supplier* yang memasok komponen *Fabric* yang efektif menjadi prioritas perusahaan. Untuk menentukan *Supplier* yang baik banyak kriteria yang harus dipertimbangkan, seperti kualitas, waktu pengiriman, dan harga. Selain itu, proses pemilihan *supplier* sering melibatkan penilaian dari beberapa pihak yang berbeda, seperti tim pengadaan, departemen kualitas, dan departemen operasional. Setiap individu atau kelompok dapat memiliki preferensi dan penilaian yang berbeda-beda.

Dalam pemilihan *supplier*, informasi yang tersedia juga mungkin tidak selalu lengkap atau akurat. Terkadang data yang diperlukan sulit ditemukan atau sulit diukur secara kuantitatif. Selain itu, pemilihan *supplier* sering melibatkan *trade-off* antara berbagai kriteria. Misalnya, suatu *supplier* mungkin menawarkan harga yang lebih murah tetapi memiliki kualitas yang lebih rendah, sedangkan *supplier* lain mungkin memiliki kualitas yang lebih baik tetapi dengan harga yang lebih tinggi.

Dengan banyaknya *Supplier* yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu produk tentu dibutuhkan analisis agar hasil produksi produk tersebut sesuai dengan standar yang dimiliki perusahaan. Dengan menggunakan metode AHP, perusahaan

dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut dan menghasilkan keputusan pemilihan *supplier* yang lebih rasional dan efektif. Metode ini membantu dalam mengelola kompleksitas dan subjektivitas yang terlibat dalam proses tersebut, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penulis ingin menerapkan metode pemilihan *supplier* tersebut pada PT. Anggun Kreasi Garmen dengan judul “**Optimalisasi Pemilihan Supplier Komponen Fabric pada Produk Man Shirt Schoeffel menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)**”. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu opsi pertimbangan bagi PT. Anggun Kreasi Garmen untuk memilih *supplier* dari komponen *Fabric* yang terpercaya dan berkualitas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis menyusun rumusan masalah yaitu bagaimana mengoptimalkan penentuan pemilihan *supplier fabric* dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* pada pemilihan *supplier* komponen *Fabric* di PT. Anggun Kreasi Garmen?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penulis menyusun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menentukan *supplier* terbaik sesuai dengan kriteria yang ditentukan dengan menggunakan metode pemilihan *supplier Analytical Hierarchy Process (AHP)* pada pemilihan *supplier* komponen *Fabric* di PT. Anggun Kreasi Garmen.

## **1.4 Batasan Masalah**

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak melebar, maka penulis menentukan batasan masalah berupa:

- 1 *Supplier* produk yang dijadikan objek adalah *Supplier* produk dari “*Man Shirt Schoeffel*”
- 2 Komponen yang dipilih adalah komponen *Fabric*.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penyusunan penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat kepada para pihak yang terlibat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi PT. Anggun Kreasi Garmen
  - a. Sebagai bahan pertimbangan evaluasi dan saran bagi PT. Anggun Kreasi Garmen untuk proses pemilihan supplier bahan baku
  - b. Sebagai media membangun relasi positif antara PT. Anggun Kreasi Garmen, mahasiswa, dan Universitas Sahid Surakarta
2. Bagi Universitas Sahid Surakarta
  - a. Sebagai sarana untuk memperkenalkan kualitas lulusan institusi Pendidikan Universitas Sahid Surakarta khususnya Program Studi Teknik Industri kepada PT. Anggun Kreasi Garmen
  - b. Sebagai salah satu metode evaluasi pembelajaran agar terbentuk lulusan mahasiswa dan mahasiswi yang kompeten dalam dunia kerja
3. Bagi Mahasiswa
  - A. Sebagai media pengembangan keterampilan dan penerapan materi perkuliahan dalam dunia kerja entitas industri
  - B. Sebagai sarana pengembangan dan penerapan disiplin ilmu berupa teori serta praktek yang relevan dengan bidang yang terkait.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Penyajian tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab dengan tujuan untuk mempermudah pencarian informasi yang dibutuhkan, serta menunjukkan penyelesaian pekerjaan yang sistematis. Pembagian bab tersebut adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan sub bab pendahuluan seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penelitian. Rumusan masalah diambil dari masalah yang timbul di latar belakang yang kemudian digunakan untuk menyusun tujuan penelitian.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II Landasan Teori berisikan tentang perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu juga berisikan tentang teori – teori yang dapat menunjang dilakukannya penelitian ini berisikan mengenai defisini, dan penjelasan para ahli mengenai bahasan penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III Metode Penelitian berisikan tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mengembangkan dan memaparkan informasi agar penelitian berjalan secara sistematis. Bab ini secara garis besar terdiri dari pemilihan waktu dan tempat penelitian, metode penelitian yang digunakan, penentuan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

## **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini terdiri dari informasi hasil pengumpulan data yang dilakukan sesuai dengan metode pengumpulan data pada Bab III. Informasi dari pengumpulan data tersebut kemudian diolah menggunakan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

## **BAB V ANALISA DAN INTERPRETASI HASIL**

Bab ini terdiri atas gambaran informasi hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti. Secara umum bab ini terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan. Hasil penelitian berisikan analisis dan hasil analisis atas data yang diperoleh yang kemudian dipaparkan dalam sub bab pembahasan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan kesimpulan yang diambil oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Kesimpulan disusun berdasarkan rumusan penelitian yang telah di jawab melalui hasil penelitian dan pembahasan yang ada pada Bab IV. Bab ini juga berisikan saran penulis yang diberikan kepada objek berdasarkan kesimpulan yang diambil.